



UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027, 26957
Fax. (0736) 341139

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 028.D/UNIVED 1.1/E:1/PM/III/2024

Bahwa untuk menunjang Kinerja Dosen dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mengamalkan pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen, untuk itu perlu diberikan penugasan kepada dosen berikut :

No.	NIDN/NPM	Nama Dosen/Mahasiswa	Keterangan
1.	0229079301	Dwinky Marta Putra, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
2.	0209088805	Dodi Ertanto, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
3.	0202018604	Ajis Sumantri, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
4.	0216079801	Oetari Lismana, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
5.	21190024	Rory Rizki Pratama	Pendidikan Jasmani
6.	21190002	Rizki Suryani	Pendidikan Jasmani

Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dilokasi yang telah ditetapkan sesuai dengan usulan yang disampaikan oleh para dosen yaitu :

Tujuan : SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan
Hari, Tanggal : Senin, 04 Maret 2024
Periode : Semester Genap 2023/2024
Tema : Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di SMA Bengkulu Selatan
Sumber Dana : Hibah Universitas Dehasen Bengkulu

Demikian surat ini, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 03 Maret 2024

Ketua,



Dr. Karona Cahya Susena.

NIK : 1703097

Tembusan :

1. Rektor UNIVED (sebagai Laporan)
2. Masing masing dosen

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA DAN CIDERA OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 BENGKULU SELATAN

Oleh :

Dwinky Marta Putra, M.Pd	NIDN	0229079301
Dodi Ertanto, M.Pd	NIDN	0209088805
Ajis Sumantri, M.Pd., AIFO	NIDN	0202018604
Oetari Lismana, M.Pd	NIDN	0216079801
Rory Rizki Pratama	NPM	21190024
Rizki Survani	NPM	21190002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan.
 2. Bidang Kajian : Sosialisasi Olahraga
 3. Mitra Kegiatan : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan
- Team Pengabdian
4. Ketua
 - a. Nama : Dwinky Marta Putra, M.Pd
 - b. NIDN : 0229079301
 - c. Program Studi : Pendidikan Jasmani
 - d. Bidang Keahlian : Pendidikan Jasmani
 - e. Alamat : Jalan Meranti Raya No. 32 Sawah Lebar Kota Bengkulu
 6. Anggota Dosen
 - Anggota I : Ajis Sumantri, M.Pd.,AIFO NIDN.0202018604
 - Anggota II : Dodi Ertanto, M.Pd NIDN.0209088805
 - Anggota III : Oetari Lismana, M.Pd NIDN.0216079801
 7. Anggota Mahasiswa : Rory Rizki Pratama NPM 21190024
: Rizki Survani NPM 21190002
 8. Total Biaya Kegiatan : Rp. 5.700.000
Sumber Dana : Universitas Dehasen Bengkulu

Bengkulu, 07 Maret 2024

Mengetahui :
Dekan Fakultas FKIP



Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom.
NIK : 1703007

Ketua,



Dwingki Marta Putra, S.Si, M.Pd
NIDN : 0229079301

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Dehasen Bengkulu



Dr. M. Karona Cahya Susena, S.E., MM.
NIK : 1703097

RINGKASAN

Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan Tahun 2024

Dwinky Marta Putra, Dodi Ertanto, Ajis Sumantri, Oetari Lismana, Rory Rizki Pratama dan Rizki Survani

ABSTRAK

Laporan pelatihan pertolongan pertama dan cidera olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan tahun 2024 menggambarkan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menangani cedera olahraga di kalangan siswa. Pelatihan ini menyoroti pentingnya respons cepat dan penanganan yang tepat saat menghadapi cedera ringan maupun serius selama kegiatan olahraga. Peserta dilatih untuk mengidentifikasi tanda-tanda cedera, memberikan pertolongan pertama yang efektif, serta mengelola situasi darurat dengan tenang dan terorganisir. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang langkah-langkah pencegahan cedera olahraga. Diharapkan bahwa dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi siswa dalam menjalani aktivitas olahraga.

Kata Kunci: Pelatihan, Kegiatan Olahraga, Cidera Olahraga, Pertolongan Pertama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman, nikmat usia dan nikmat kesempatan sehingga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disusun.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini dapat terselenggara tentunya karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, patut kiranya kami meyampaikan penghargaan yang sebesar-besar kepada :

1. Prof. Dr. Husaini, S.E, M.Si, Ak, selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memfasilitasi untuk melakukan kegiatan ini.
2. Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.
3. Dr. M. Carona Cahya Susena, MM, selaku Ketua LPPM Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan dukungannya dalam bentuk administrasi surat-surat.
4. Ribuan terima kasih kepada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan yang mana telah ikut mensukseskan acara Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Laporan ini tidak lepas dari kesalahan untuk itu kritik dan saran yang bersifat positif sangat di harapkan guna menyempurnakan isi maupun redaksi. Semoga laporan kegiatan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 07 Maret 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	5
BAB II TARGET CAPAIAN DAN LUARAN	6
2.1. Target Capaian	6
2.2. Luaran	7
BAB III PELAKSANAAN	9
3.1. Kerangka Pemecahan Masalah	9
3.2. Pelaksanaan Kegiatan	9
3.3. Sasaran	10
3.4. Metode Kegiatan	10
3.5. Sumber Dana	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1. Hasil Kegiatan	12
4.2. Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)	14
4.2.1 Evaluasi Kegiatan	14
4.2.2 Dokumentasi	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
5.1. Kesimpulan	17
5.2. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertolongan pertama pada kecelakaan, juga dikenal sebagai First Aid, merupakan tindakan pertolongan dan perawatan sementara yang diberikan kepada korban kecelakaan sebelum mereka menerima perawatan lebih lanjut dari dokter atau paramedik. Tindakan ini tidak dimaksudkan sebagai pengobatan atau penanganan definitif, melainkan sebagai bantuan sementara yang dilakukan oleh petugas pertolongan pertama pada kecelakaan, baik itu petugas medis maupun orang awam, yang pertama kali menemui korban (Cecep, 2015).

Kecelakaan dapat menyebabkan luka ringan bahkan luka berat serta kematian karena tubuh korban berbenturan dengan benda keras yang disebut trauma fisik. Bagi seorang olahragawan, cedera yang terjadi dapat menghambat dan atau menghentikan langkahnya untuk beraktivitas dan meraih prestasi yang lebih tinggi. Cedera yang terjadi harus mendapatkan pertolongan dan pengobatan sedini mungkin, agar para olahragawan tidak mengalami kesakitan yang lebih fatal dan dapat menimbulkan kecacatan, sehingga mereka dapat segera kembali mengikuti aktivitas fisik, berlatih, dan bertanding (Ulfah, AR 2013).

Menurut Rohardjo (2013), pertolongan pertama ditujukan untuk memberikan perawatan darurat secara cepat sebelum pertolongan yang lebih mantap dapat diberikan oleh dokter. Tujuan pertolongan pertama juga adalah untuk meringankan beban sakit yang diderita oleh korban, mencegah bahaya maut atau mempertahankan hidup, meredakan penderitaan dengan memberikan perasaan

tenang, mengurangi rasa takut, gelisah, dan bahaya yang lebih besar, serta mencegah penurunan kondisi korban. Cedera olahraga yang terjadi pada pemain tidak hanya mengganggu kesehatan tetapi juga dapat mengurangi kesempatan mereka untuk berprestasi secara maksimal (Arovah, 2014).

Dalam melakukan pertolongan dan penanganan cedera olahraga, langkah pertama adalah mengetahui bagian tubuh yang terkena cedera dan tingkat keparahan cederanya. Secara umum, pasien tidak disarankan untuk melanjutkan kegiatan olahraga biasa sampai cederanya benar-benar pulih, dan mereka dapat bergerak dengan nyeri yang minimal (Sudijandoko, 2014).

Cedera yang terjadi saat berolahraga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kecelakaan, latihan yang buruk, peralatan yang tidak memadai, kurangnya persiapan fisik, serta pemanasan dan peregangan yang tidak cukup. Cedera umumnya terjadi karena aktivitas fisik yang tinggi yang diminta dalam olahraga. Cedera pada olahraga sering terjadi pada olahraga yang melibatkan kontak fisik, seperti beladiri, sepak bola, bola basket, dan lainnya. Contohnya, dalam olahraga sepak bola, cedera yang mungkin terjadi termasuk keseleo, kram, lecet, memar, perdarahan, patah tulang, dan dislokasi, yang dapat mempengaruhi hampir seluruh tubuh karena dampak benturan. Namun, dalam olahraga bulutangkis, cedera yang sering terjadi umumnya terbatas pada lutut, bahu, dan paha (Manadji, 2013).

Mengetahui berbagai macam jenis cedera merupakan hal penting dalam penanganan pemberian pertolongan pertama pada cedera olahraga. Karena dengan mengetahui jenis cedera yang terjadi, kita dapat memberikan pertolongan pertama yang paling sesuai untuk cedera tersebut, karena tiap cedera memerlukan

penanganan awal yang berbeda. Cedera umum yang sering terjadi saat berolahraga termasuk goresan, strain, dan sprain, atau yang lebih serius seperti patah tulang dan lainnya (Muttaqin, 2016).

Hasil studi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan belum pernah menerima pelatihan mengenai pertolongan pertama pada cedera. Salah satu narasumber yang ada di SMKN 5 Bengkulu Selatan menjelaskan bahwa ketika ada anak yang cedera, mereka hanya memberikan pertolongan seadanya dengan menggunakan obat-obatan yang tersedia di sekolah, dan kemudian pihak sekolah menghubungi orang tua atau wali murid untuk menjemput anak tersebut. Berdasarkan kondisi ini, tim pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu untuk memberikan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan dan pelatihan pertolongan pertama pada cedera dengan melibatkan dosen-dosen dari program studi Pendidikan jasmani yang mana dosen ini telah bersertifikasi dalam bidang keilmuan tentang Pertolongan Pertama dan Cedera Olahraga.

1.2. Identifikasi Masalah

Kelanjutan dari Latar Belakang di atas, selanjutnya Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu melakukan identifikasi permasalahan yang ada yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema kegiatan

”Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan”.

Selanjutnya melalui Nota Kantor Dekan dan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen kepada Ketua LPPM Universitas Dehasen Bengkulu untuk dapat menerbitkan surat Kegiatan Pengabdian masyarakat sebagai Perangkat penyedia acara Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan pada Tahun 2024 yang dimaksud sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

1.3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Dehasen Bengkulu dalam kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan pada tahun 2024 adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama serta penanganan cidera saat berolahraga. Melalui pelatihan ini, dosen berupaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tindakan pertolongan pertama yang tepat dan cara-cara mengatasi cidera olahraga secara efektif.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya pencegahan cidera dan praktik olahraga yang aman, sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan selama beraktivitas fisik. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan siswa serta masyarakat secara keseluruhan.

1.4. Manfaat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa di lingkungan SMKN 5 Bengkulu Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga. Pertama-tama, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kelas dalam situasi nyata, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep tersebut.

Selain itu, melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator pelatihan juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan inspiratif bagi siswa, memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pelaksanaan pengabdian ini juga membangun kesadaran siswa akan pentingnya pertolongan pertama dan pencegahan cedera olahraga, sehingga mereka lebih waspada dan siap menghadapi situasi darurat.

Dengan demikian, secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap peduli dan tanggap terhadap kesehatan dan keselamatan diri sendiri maupun orang lain di lingkungan sekolah dan masyarakat.

BAB II

TARGET CAPAIAN DAN LUARAN

2.1. Target Capaian

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani memiliki target pencapaian yang jelas dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMKN 5 Bengkulu Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga. Salah satu target utama adalah meningkatkan tingkat keterampilan dan pemahaman siswa dalam memberikan pertolongan pertama ketika menghadapi situasi darurat. Hal ini termasuk pemahaman tentang tindakan yang tepat dalam mengatasi cedera olahraga yang umum terjadi.

Selain itu, mereka juga bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya pencegahan cedera olahraga melalui praktik olahraga yang aman dan penanganan yang tepat. Target lainnya adalah membangun kesadaran siswa tentang risiko cedera olahraga serta cara-cara untuk menguranginya melalui pemanfaatan teknik-teknik pencegahan yang efektif. Dengan demikian, para dosen dan mahasiswa berupaya untuk mencapai peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran siswa tentang pertolongan pertama dan cedera olahraga, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang peduli dan siap bertindak dalam menjaga kesehatan dan keselamatan diri dan orang lain.

2.2. Luaran

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa luaran yang diharapkan dari partisipasi para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMKN 5 Bengkulu Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga. Pertama, diharapkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat, termasuk penanganan cedera olahraga.

Selanjutnya, luaran yang diinginkan adalah adanya perubahan sikap dan perilaku siswa terkait kesadaran akan pentingnya pencegahan cedera olahraga serta praktik olahraga yang aman. Hal ini diharapkan dapat terlihat melalui peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga dengan kesadaran akan risiko dan cara pencegahannya. Selain itu, luaran lainnya adalah terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan peduli terhadap kesehatan, di mana siswa dapat menjadi sumber pengetahuan dan dukungan bagi sesama dalam hal pertolongan pertama dan pencegahan cedera olahraga. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan siswa serta masyarakat secara keseluruhan di SMKN 5 Bengkulu Selatan.

Berikut adalah luaran dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani untuk meningkatkan pemahaman siswa dilingkungan SMKN 5 Bengkulu

Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga dapat dilihat dalam table di bawah ini:

Tabel 2.1 Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Capaian
1.	Publikasi Ilmiah di jurnal/prosiding	Published
2.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Tidak ada
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang	Tidak ada
4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak ada
5.	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Tidak ada
6.	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat	Ada
7.	Jasa, model, rekayasa social, system, produk/barang	Tidak ada
8.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk	Tidak ada
9.	Buku ajar	Tidak ada

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Memberikan kontribusi dalam menyelesaikan kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan yaitu:

Tanggal : 04 Maret 2024
Jam : 08.00 sampai dengan selesai
Periode : Semester Genap 2023/2024
Tempat : Ruang Serbaguna SMKN 5 Bengkulu Selatan yang berada di Jl Desa Anggut, Anggut, Kec. Pino, Kab. Bengkulu Selatan, Bengkulu. Negara · Indonesia

Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut :

1. Pada saat awal memulai kegiatan melakukan pengecekan persiapan tim perangkat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan.

2. Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan dari pukul 08.00 Wib hingga pukul 17.00 WIB

3.3. Sasaran

Perwakilan dari Universitas Dehasen pada Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan ini terdiri dari 4 Orang Dosen 2 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Dehasen

3.4. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan berupa pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan yang dilaksanakan selama 1 hari yaitu mulai pada tanggal 04 Maret 2024 di lapangan Ruang Serbaguna SMKN 5 Bengkulu Selatan. Dimana 4 Orang Dosen sebagai Pemateri dan 2 orang mahasiswa sebagai sekretaris dan anggota dari Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.

3.5. Sumber Dana

Adapun rincian biaya pelaksanaannya dapat diuraikan dalam kegiatan pengabdian pada Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rincian Biaya Pelaksanaan

NO	Deskripsi	Jumlah	Satuan	Total
1.	Spanduk (1.5x5 meter) dan perlengkapan spanduk.	1	150.00	150.00
2.	ATK	Paket	800.000	800.000
3.	Kue Kotak	50	8000	400.000
4.	Makan Siang	50	10.000	500.000
5.	Hadiah	15	20.000	300.000
6.	Kenang-Kenangan/Cendra Mata	Paket	500.000	500.000
7.	Buah-Buahan	Paket	200.000	200.000
8.	Biaya Sewa Acara	Paket	1.000.000	1.000.000
9.	Biaya Tidak Terduga	Paket	1.500.000	1.500.000
10.	Publish	1	500.000	500.000
TOTAL BIAYA				5.700.000

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara yang efektif bagi institusi pendidikan untuk berkontribusi langsung pada kesejahteraan dan peningkatan pengetahuan masyarakat. Dalam konteks ini, para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani dari Universitas Dehasen Bengkulu telah menjalankan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bengkulu Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga berdampak pada perubahan sikap dan perilaku mereka terhadap kesehatan dan keselamatan saat berolahraga.

Salah satu hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan siswa tentang tindakan pertolongan pertama yang tepat dalam situasi darurat. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh para dosen dan mahasiswa, siswa diberikan pemahaman yang komprehensif tentang langkah-langkah yang harus diambil saat menghadapi keadaan darurat, seperti pemberian pertolongan pertama pada korban cedera olahraga. Mereka belajar tentang pentingnya menstabilkan kondisi korban, memberikan kompresi pada luka, atau melakukan imobilisasi sementara pada bagian tubuh yang cedera. Informasi yang diberikan tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis, memungkinkan siswa untuk

memahami dan mengaplikasikan pengetahuan mereka secara langsung dalam skenario-skenario kehidupan nyata.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama. Dengan adanya sesi praktik langsung dan simulasi kecelakaan, para siswa diberi kesempatan untuk melatih keterampilan mereka dalam menangani situasi darurat. Mereka belajar untuk berkolaborasi sebagai tim dalam menyusun strategi pertolongan, memberikan bantuan kepada korban, dan bekerja dengan cepat dan efisien dalam kondisi yang menuntut. Praktik-praktik ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang penting dalam situasi-situasi kritis.

Selanjutnya, hasil yang signifikan dari kegiatan ini adalah perubahan sikap dan perilaku siswa terkait kesadaran akan pentingnya pencegahan cedera olahraga dan praktik olahraga yang aman. Melalui diskusi-diskusi tentang faktor-faktor risiko dan teknik-teknik pencegahan, siswa mulai memahami betapa pentingnya mengenali tanda-tanda bahaya dan mengambil langkah-langkah preventif untuk mengurangi risiko cedera. Mereka juga mulai menginternalisasi prinsip-prinsip keselamatan yang diajarkan, seperti pemanasan yang tepat sebelum berolahraga, penggunaan perlengkapan pelindung, dan menghindari perilaku berisiko. Perubahan sikap ini tercermin dalam perilaku siswa yang lebih berhati-hati dan proaktif saat berpartisipasi dalam aktivitas olahraga, serta dalam upaya mereka untuk mendidik teman-teman mereka tentang praktik olahraga yang aman.

Selain dampak langsung pada siswa, kegiatan pengabdian ini juga memiliki hasil yang lebih luas dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan peduli terhadap kesehatan. Dengan melibatkan siswa sebagai agen perubahan, para dosen dan mahasiswa berhasil menciptakan budaya keselamatan yang kuat di SMKN 5 Bengkulu Selatan. Siswa menjadi lebih aware terhadap risiko dan tanggap terhadap situasi darurat, serta siap bertindak jika terjadi kecelakaan. Selain itu, mereka juga mulai berperan aktif dalam mempromosikan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan pertolongan pertama kepada sesama siswa dan komunitas sekolah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki dampak yang lebih besar dalam membentuk budaya keselamatan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

4.2. Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)

4.2.1 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMKN 5 Bengkulu Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga merupakan tahap kritis untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program tersebut.

Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, mulai dari pengumpulan data langsung dari peserta pelatihan hingga penilaian dari pihak sekolah dan komunitas. Salah satu aspek yang dievaluasi adalah peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti pelatihan, yang dapat diukur melalui tes pengetahuan sebelum dan sesudah acara. Selain itu, keterampilan praktis siswa juga dievaluasi melalui observasi langsung selama sesi pelatihan dan simulasi kecelakaan. Evaluasi juga mencakup respons dan umpan balik dari siswa, guru, dan staf sekolah terkait kualitas pelatihan, materi yang disampaikan, dan kepuasan mereka terhadap program secara keseluruhan.

Dari hasil evaluasi ini, para dosen dan mahasiswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari kegiatan mereka serta merencanakan perbaikan dan pengembangan untuk masa depan, sehingga dapat terus meningkatkan dampak dan efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pertolongan pertama dan pencegahan cedera olahraga di lingkungan SMKN 5 Bengkulu Selatan.

4.2.2 Pembahasan

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMKN 5 Bengkulu Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga, terdapat beberapa pembahasan yang menjadi fokus utama. Pertama-tama, pembahasan difokuskan pada urgensi dan pentingnya pemahaman tentang pertolongan pertama dan pencegahan cedera olahraga di kalangan siswa. Dilakukan penyampaian informasi mendalam mengenai dampak cedera olahraga

terhadap kesehatan dan produktivitas, serta konsekuensi dari tindakan pertolongan pertama yang kurang tepat. Diskusi-diskusi juga mencakup statistik dan data terkini tentang kecelakaan olahraga dan implikasinya bagi siswa. Selanjutnya, pembahasan juga mengarah pada teknik-teknik pertolongan pertama yang diperlukan dalam situasi darurat, seperti penggunaan peralatan medis sederhana dan penerapan prosedur penanganan yang sesuai. Hal ini melibatkan diskusi tentang prosedur tindakan pertolongan pertama untuk berbagai jenis cedera olahraga yang umum terjadi, seperti cedera otot, dislokasi, atau patah tulang.

Selain itu, pembahasan juga melibatkan strategi pencegahan cedera, termasuk pemanasan yang tepat sebelum berolahraga, penggunaan perlengkapan pelindung, dan praktik olahraga yang aman. Diskusi juga mencakup langkah-langkah konkret yang dapat diambil siswa untuk mengurangi risiko cedera saat berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Dalam pembahasan ini, para dosen dan mahasiswa juga membuka ruang untuk pertanyaan, diskusi, dan sharing pengalaman, sehingga siswa dapat memahami konteks dan relevansi informasi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan demikian, pembahasan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan praktis bagi siswa tentang pentingnya pertolongan pertama dan pencegahan cedera olahraga, serta memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bertindak secara efektif dalam situasi darurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMKN 5 Bengkulu Selatan tentang Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan, diskusi, dan simulasi, siswa tidak hanya diberikan pengetahuan teoritis tentang tindakan pertolongan pertama dan pencegahan cidera olahraga, tetapi juga dilatih keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dosen dan mahasiswa berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendidik, yang mendorong partisipasi aktif siswa dan menghasilkan perubahan sikap yang positif terhadap kesehatan dan keselamatan diri.

Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa terkait pertolongan pertama dan pencegahan cidera olahraga, serta berpotensi menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan peduli terhadap kesehatan. Langkah-langkah lanjutan dan upaya berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan ini dapat dipertahankan dan diperluas ke dalam komunitas secara lebih luas.

5.2. Saran

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari kegiatan ini. Pertama, penting bagi para peneliti dan praktisi untuk terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga non-profit, dan komunitas lokal. Kolaborasi yang kuat dapat memperluas jangkauan kegiatan serta memastikan bahwa solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Selain itu, perlu juga ditingkatkan upaya untuk meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan dan implementasi program pengabdian. Peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dapat memperkuat keberlanjutan program serta memastikan bahwa solusi yang dihasilkan dapat diterima dan diadopsi dengan baik oleh masyarakat.

Terakhir, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap program yang telah dilaksanakan, dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Evaluasi yang komprehensif dapat memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan program serta area-area yang memerlukan perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A dan Manadji, A. (1994). Dasar-dasar Pendidikan Jasmani. Depdikbud : Jakarta. Almansier, S. 2004
- Cecep (2015). Pertolongan Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (Kep) Volume: 1. Jakarta. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- K Prastowo, NI Arovah. MEDIKORA: Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga, (2014). 12, 2014. Fisioterapi dan terapi latihan pada osteoartritis.
- Muttaqin, (2016). Faktor Timbulnya Cedera Olahraga. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan
- Rahardjo, Budi. (2014) Pencegahan Cedera dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Depdikbus,
- Sudijandoko. (2014). “Analisi Cedera Olahraga Dan Pertolongan Pertama Pemain Sepak Bola”. (dalam Erwan Nur Arinda jurnal). Vol.02, No.03, Tahun.2014, 179-188.
- Ulfah, AR (2015), jurnal Pertolongan Pertama cedera olahraga. Jakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N



UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027, 26957
Fax. (0736) 341139

Nomor : 028.C/UNIVED 1.1/A-4.2/III/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan izin Pengabdian Kepada Masyarakat**
Dosen Prodi Penjas FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan
Padang Kapuk, Kec. Kota Manna,
Di
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan Hormat,

Bahwa untuk menunjang Kinerja Dosen dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengamalkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen. maka mohon kiranya Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan bagi dosen berikut dalam kegiatan sebagaimana dimaksud.

No.	NIDN/NIK/NPM	Nama Dosen/Mahasiswa	Keterangan
1.	0229079301	Dwinky Marta Putra, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
2.	0209088805	Dodi Ertantō, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
3.	0202018604	Ajis Sumantri, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
4.	0216079801	Oetari Lismana, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
5.	21190024	Rory Rizki Pratama	Pendidikan Jasmani
6.	21190002	Rizki Suryani	Pendidikan Jasmani

Adapun jadwal pelaksanaannya menjadi kewenangan sepenuhnya dari Bapak/Ibu untuk menetapkan dan kesepakatan bersama dengan TIM dosen yang akan melaksanakan PKM tersebut, dimana tema /judul yang akan di angkat adalah sbb :

Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga
di Sekolah Menengah Atas di Bengkulu Selatan

Demikian surat ini, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 03 Maret 2024
Ketua,



Dr. Karona Cahya Susena.
NIK : 1703097

Tembusan :

1. Rektor UNIVED (sebagai Laporan)
2. Masing masing dosen



UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpun (0736) 22027, 26957
Fax. (0736) 341139

SURAT TUGAS

Nomor: 270 /UNIVED.F.8/E-1/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Dehasen Bengkulu
Alamat : Jalan Meranti Raya No 32 Sawah Lebar, Kota Bengkulu

Dengan ini memberi tugas dan tanggung jawab kepada :

NO	Nama	NIDN/NPM	Keterangan
1	Dwinky Marta Putra, M.Pd	0229079301	Dosen Penjas
2	Dodi Ertanto, M.Pd	0209088805	Dosen Penjas
3	Ajis Sumantri, M.Pd	0202018604	Dosen Penjas
4	Oetari Lismana, M.Pd	-	Dosen Penjas
5	Rory Rizki Pratama	21190024	Mahasiswa
6	Rizki Suryani	21190002	Mahasiswa

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di Sekolah Menengah Pertama di Bengkulu Selatan" Pada hari/tanggal Senin, 04 Maret 2024 di SMA N 6 Bengkulu Selatan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 03 Maret 2024
Dekan

Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK : 1703007

Tembusan:

1. WR 1 Universitas Dehasen Bengkulu
4. Kepala BAU/Kepegawaian Universitas Dehasen Bengkulu



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 2 BENGKULU SELATAN

Kelompok : Agribisnis & Agro Teknologi
Alamat : Jalan Raya Bengkulu-Manna KM 121 Desa Selah Pino Raya Bengkulu Selatan 38972
e-mail : smkn2@gmail.com



SURAT PERNYATAAN

NOMOR : 421/ 95 /SMKN2BS/2024
Perihal : Balasan Permohonan Izin Pelatihan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu.
Di

Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMKN 2 Bengkulu Selatan :

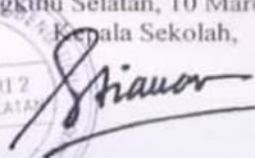
Nama : ISMAN STIAWAN, S.Pd, M.Pd
Nip : 197412192005021002
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SMKN 2 Bengkulu Selatan

Memberikan izin kepada :

No	NAMA	NIDN/NPM	KETERANGAN
1	DWINGKI MARTA PUTRA, S.Si. M.Pd	0229079301	Dosen penjas
2	DODI ERTANTO, M.Pd	0209088805	Dosen penjas
3	AJIS SUMANTRI, M.Pd., AIFO	0202018604	Dosen penjas
4	OETARI LISMANA, M.Pd	-	Dosen penjas

Sehubungan dengan surat saudara pada hari senin tanggal 04 Maret 2024 perihal perizinan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul " pelatihan pertolongan pertama dan cidera disekolah menengah atas pertama di Bengkulu selatan.

Demikainlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Bengkulu Selatan, 10 Maret 2024
Kepala Sekolah,

ISMAN STIAWAN, S.Pd, M.Pd
NIP 197412192005012002



UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027, 26957
Fax. (0736) 341139

SURAT KETERANGAN

Nomor : 122/UNIVED 1.1/E-5/PM/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Karona Cahya Susena.
NIK : 1703097
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Dehasen Bengkulu
Alamat : Jalan Meranti Raya No. 32 Sawah Lebar Bengkulu – 38228

Bahwa setelah mempelajari berbagai dokumen dan bukti atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok pengabdian masyarakat sesuai Surat Tugas Nomor : **028.D/UNIVED 1.1/E-1/PM/III/2024** tanggal **03 Maret 2024** tentang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema :

Pelatihan Pertolongan Pertama dan Cidera Olahraga di SMA Bengkulu Selatan

Yang dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 04 Maret 2024
Bertempat di : SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan

yang telah dilakukan oleh kelompok Dosen berikut :

No.	NIDN/NPM	Nama Dosen/Mahasiswa	Keterangan
1.	0229079301	Dwinky Marta Putra, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
2.	0209088805	Dodi Ertanto, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
3.	0202018604	Ajis Sumantri, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
4.	0216079801	Oetari Lismana, M.Pd.	Pendidikan Jasmani
5.	21190024	Rory Rizki Pratama	Pendidikan Jasmani
6.	21190002	Rizki Suryani	Pendidikan Jasmani

Benar telah menyelesaikan kegiatan sebagaimana dimaksud di atas dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 26 Mei 2024

Ketua,



Dr. Karona Cahya Susena.

NIK : 1703097

Tembusan :

1. Rektor UNIVED (sebagai Laporan)
2. Masing masing dosen

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA
DAN CIDERA MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 BENGKULU SELATAN,
04 MARET 2024

No	Nama	Kelas	No. WA	Paraf
1	Adhwa Syarifah	XII IPA 1	082370602071	A. Su.
2	Adinda Atia Nayara	XII IPA 1	002871576645	D. Su.
3	Aisyah Amalia Suryani	XII IPA 1	085279193398	D. Su.
4	Amanda Salsabila Ospariadi	XII IPA 1	-	S. Su.
5	Aprilizza Auliya	XII IPA 1	08244710294	H. Su.
6	Aqila Farras Khansa'	XII IPA 1	082319560857	I. Su.
7	Aulia Diena Hafidzah	XII IPA 1	082347126017	J. Su.
8	Aziza Hafif	XII IPA 1	0856-3030-9951	K. Su.
9	Cahyani Kemalasar	XII IPA 1	-	L. Su.
10	Dhia Arthika Hawa	XII IPA 1	085257349607	M. Su.
11	Dzakiya Nur Azizah	XII IPA 1	-	N. Su.
12	Fazya Isyfy Andhelha	XII IPA 1	085776922997	O. Su.
13	Hilmi Fadhilah	XII IPA 1	0812-1955-0857	P. Su.
14	Kayla Syabirah Nur A	XII IPA 1	0897-5521-0721	Q. Su.
15	Kezia Nurul Shafira	XII IPA 1	082113720777	R. Su.
16	M. Rizky Ananda	XII IPA 1	-	S. Su.
17	Dewa Putra Arjuna	XII IPA 1	-	T. Su.
18	Bagus Bayu Pratama	XII IPA 1	-	U. Su.
19	Rafli Aditya Mahendra	XII IPA 1	-	V. Su.
20	Aditya Putra Mahardika	XII IPA 1	-	W. Su.
21	Bayu Wicaksono Pratama	XII IPA 1	08216282367	X. Su.
22	Bagus Ananda	XII IPA 1	08136389575	Y. Su.
23	Arya Wicaksono Pratama	XII IPA 1	08569623248	Z. Su.
24	Bagus Mahardika	XII IPA 1	085698525052	AA. Su.
25	Arya Wijaya	XII IPA 1	089820012410	AB. Su.
26	Dharma Mahendra	XII IPA 1	081227691989	AC. Su.
27	Rafli Wijaya	XII IPA 1	-	AD. Su.
28	Dimas Mahendra	XII IPA 1	087882129535	AE. Su.
29	Bayu Ananda	XII IPA 2	081244086801	AF. Su.
30	Dewa Wijaya	XII IPA 2	081232218500	AG. Su.
31	Rama Ananda	XII IPA 2	085236520589	AH. Su.
32	Bayu Wijaya	XII IPA 2	082370028578	AI. Su.
33	Yola Vema	XII IPA 2	087776376193	AJ. Su.
34	M. Daffa Ulhaq	XII IPA 2	-	AK. Su.
35	Josen Mahendro	XII IPA 2	-	AL. Su.
36	Affif Alyan Zuhri	XII IPA 2	085692252988	AM. Su.
37	Resa Efifa Mulyani	XII IPA 2	085236520559	AN. Su.
38	M. Gilang Aftri M	XII IPA 2	-	AO. Su.
39	Reyhan Fernando	XII IPA 2	-	AP. Su.
40	Andrean Ahmad F.	XII IPA 2	0852337359109	AQ. Su.
41	Nadila Safira	XII IPA 2	082311813117	AR. Su.
42	Nadia Wafik Fathul J.	XII IPA 2	082172703280	AS. Su.
43	Agus Alfensa	XII IPA 2	-	AT. Su.



UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU (UNIVED)

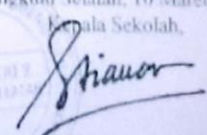
Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027, 26957
Fax. (0736) 341139

INSTRUMEN PENILAIAN KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama Mitra : SMKN 2 BENGKULU SELATAN.....
Nama Lengkap Pimpinan : ISMAN STIAWAN, S.Pd, M.Pd.....
Tempat Pelaksanaan : SMKN 2 BENGKULU SELATAN.....

Berilah skor penilaian pada setiap pernyataan berikut dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada skor yang Anda pilih. Semakin tinggi skor yang Anda pilih berarti semakin besar tingkat kepuasan Anda terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Dehasen Bengkulu.

No.	Pernyataan	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kepuasan Anda terhadap sosialisasi PkM	✓			
2.	Kepuasan Anda terhadap kegiatan PkM yang dilaksanakan	✓			
3.	Kepuasan Anda terhadap kesesuaian jenis kegiatan PkM dengan kebutuhan kelompok	✓			
4.	Kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh dosen pelaksana kegiatan PkM	✓			
5.	Kepuasan Anda terhadap cara dosen menyampaikan materi PkM	✓			
6.	Kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang Anda peroleh setelah mengikuti kegiatan PkM	✓			
7.	Kepuasan Anda terhadap manfaat kegiatan PkM bagi kelompok	✓			
8.	Kepuasan Anda terhadap ketepatan pemilihan jenis kegiatan untuk membantu memecahkan permasalahan kelompok	✓			
9.	Kepuasan Anda terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan PkM berlangsung	✓			

Bengkulu Selatan, 10 Maret 2024
Kepala Sekolah,

ISMAN STIAWAN, S.Pd, M.Pd
NIP. 197412192005012002









